

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
SEKRETARIS INSPEKTORAT JENDERAL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liliék Widodo  
Jabatan: Sekretaris Inspektorat Jenderal

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Setyo Wasisto  
Jabatan: Inspektur Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2019

Inspektur Jenderal



Setyo Wasisto

^ Sekretaris Inspektorat Jenderal



Liliék Widodo

**PERJANJIAN KINERJA  
SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2019**

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>			
1	Meningkatnya Akuntabilitas, Efektifitas, Efisiensi, dan Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan	Penyelesaian tindak lanjut saran/rekomendasi hasil pengawasan oleh satuan kerja *) IKU	90%
		Persentase konsultasi dan pengaduan masyarakat yang tertangani	90 %
		Rekomendasi perbaikan kebijakan industri dan atau tata kelola pemerintahan yang ditindaklanjuti *) IKU	60%
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>			
2	Meningkatnya kapabilitas Inspektorat Jenderal Kemenperin	Level kapabilitas APIP Kementerian Perindustrian *) IKU	Level 3 IACM
3	Tersedianya Rumusan Kebijakan Pengawasan Internal Berbasis Resiko	Tersedianya kebijakan pengawasan tahun 2020 berbasis resiko *) IKU	1 Dokumen
		Tersedianya Program Kerja Pengawasan tahun 2020 berbasis resiko	1 Dokumen
4	Terselenggaranya Layanan Pengawasan yang efektif dan efisien	Sistem Manajemen Pengawasan yang tersertifikasi ISO 9001:2015	1 Sertifikat
5	Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang efektif	Persentase kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)	72%
		Persentase peiaksanaan penugasan dan pelaporan pengawasan yang memenuhi standar mutu pengawasan *)IKU	85%
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>			
6	Terwujudnya APIP yang profesional dan berintegritas	Persentase APIP yang mendapatkan diklat kompetensi/profesi sesuai kebutuhan organisasi	90%
		Persentase auditor yang mendapatkan diklat penjenjangan sesuai dengan kebutuhan	10%
7	Tersedianya bahan informasi pengawasan dalam rangka menunjang kegiatan pengawasan yang mudah diakses	Persentase pelaksanaan pengawasan yang berbasis IT	50 %
8	Terwujudnya birokrasi yang efektif dalam lingkup pengawasan internal	Nilai SAKIP Inspektorat Jenderal	Nilai AA
		Level Maturitas SPIP Inspektorat Jenderal	Nilai 3
9	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel	Akuntabilitas Laporan Keuangan dan BMN Inspektorat Jenderal	Standar Capaian Tertinggi
		Persentase anggaran Inspektorat Jenderal yang diblokir	<10 %
		Persentase penetapan status penggunaan BMN Inspektorat Jenderal	92%
		Persentase kesesuaian rencana program dan kegiatan prioritas dengan dokumen perencanaan	90 %

**KEGIATAN**

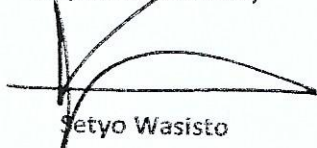
Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan serta Dukungan Teknis Lainnya Inspektorat Jenderal

**ANGGARAN  
Rp31,592,611,000**

Total Anggaran Tahun 2019 : **Rp31,592,611,000**

(Tiga puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh dua juta enam ratus sebelas ribu rupiah)

Inspektur Jenderal,

  
Setyo Wasisto

Jakarta, 16 Januari 2019

Sekretaris Inspektorat Jenderal

  
Liliek Widodo